

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab I diuraikan oleh penulis mengenai konteks penelitian implementasi program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIA MAN 1 Blitar, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian. Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini tengah mengalami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Salah satunya yakni di bidang informasi digital, informasi digital merupakan hal yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi bangsa Indonesia bahkan seluruh negara. Hampir seluruh rakyat Indonesia sudah dapat merasakan kemajuan teknologi berbasis digital, mulai dari kota besar sampai daerah terpencil sekalipun. Informasi digital juga sangatlah penting bagi pendidikan. Pendidikan diadakan memang hanya untuk manusia, karena hanya manusialah yang dapat dididik. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari itu, pendidikan hendaknya dikelola dengan baik dan berkualitas, sehingga mampu membangun kecerdasan bangsa. Pendidikan sendiri pada dasarnya merupakan suatu proses membimbing manusia dari kegelapan kebodohan menuju kecerahan pengetahuan.

Menurut Mudyahardjo dalam Maunah (2009:1) bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi individu. Tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang semakin besar dan juga kemajuan ilmu teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola dengan pola tradisional, disamping pola tradisional sudah tidak efektif dalam kebutuhan dan tuntutan masyarakat revolusi ilmu pengetahuan teknologi merupakan perubahan terpenting dalam suatu pendidikan yang merupakan solusi cara belajar anak, dan juga untuk mengimbangi kemajuan informasi serta komunikasi di masyarakat. Sudarman (2010:2) menyatakan pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penulis

dalam nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu untuk berperan dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara, dalam hal ini pendidikan merupakan wadah untuk mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan hidup manusia.

Pendidikan di era digital saat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk menggunakan animasi, gambar, dan bahasa yang diolah melalui ide-ide teknologi dan multimedia. Pendidikan di era digital dapat diterapkan melalui program literasi digital pada sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan dalam bidang literasi digital merupakan bentuk investasi jangka panjang dan merupakan garda terdepan dalam peningkatan ide-ide kreatif generasi bangsa yang bisa membentuk kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing dalam menghadapi arus globalisasi dan ilmu pengetahuan teknologi.

Mengutip pendapat Akbar dalam Setyaningsing dkk (2019:2) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mampu memberikan pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, literasi digital merupakan salah satu produk dalam bidang teknologi pendidikan yang mencakup informasi berupa test, vidio, maupun infografik dalam bentuk digital. Berhubungan dengan hal tersebut para teknologi pendidikan menciptakan literasi digital dalam konten ilmu pengetahuan. Dalam hal ini literasi digital bisa dijadikan sumber potensi untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

Performa literasi digital ini sangat berguna untuk menghadapi informasi dari berbagai sumber digital yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi masa kini dan juga sangat mempermudah komunikasi dan kelancaran dalam hal pendidikan saat ini. Preston menjelaskan bahwa konvergensi suatu media sebagai proses penggabungan berbagai media massa dan teknologi informasi serta komunikasi dalam suatu perangkat teknologi yang semakin memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai informasi. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Meyors yang menyatakan bahwa “Literasi digital sebagai perolehan keterampilan di era informasi” Kemendikbud (2017:1).

Istilah literasi digital sendiri merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Menurut Glister literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari. Menurut Kurnianingsih dkk, literasi digital merupakan kemampuan untuk membuat serta berbagi dalam bentuk yang berbeda, untuk membuat, berkolaborasi, dan berkomunikasi lebih efektif, serta memahami bagaimana dan kapan teknologi digital digunakan guna untuk mendukung proses tersebut. Literasi digital dalam sebuah lembaga pendidikan sendiri bukan hanya sebatas proses peserta didik berinteraksi dengan media digital akan tetapi dengan diterapkannya program literasi digital ini mengedukasi warga sekolah terutama peserta didik yang dalam hal ini diharapkan mampu untuk mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi dalam kegiatan pembelajaran yang lebih praktis dan juga peserta didik dapat memanfaatkan perangkat digital dan alat komunikasi atau jaringan menjadi lebih baik. Maka dari itu, penerapan program literasi digital dalam pembelajaran sangatlah penting.

Pembelajaran yang efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Teori pendidikan dan pengajaran dapat diartikan bahwa pendidikan adalah upaya mempengaruhi peserta didik agar mau mengubah pola pikir, tindakan, dan perbuatannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pembelajaran dapat dikaitkan dengan hasil memori, kognisi, dan metagonis yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal ini terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, maupun sosial. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif,

pembelajaran seharusnya dipahami lebih dari sekedar penerima pasif pengetahuan, melainkan kepribadian dan sikap yang positif, berpengalaman dalam mengajar, cakap dalam menyampaikan informasi, selektif, motivatoris, dan bergairah untuk juga turut belajar. Dalam hal ini pembelajaran melalui program literasi digital sangatlah penting Hertilaniar (2021: 53) berpendapat bahwa siswa membutuhkan keterampilan literasi digital guna untuk menguasai berbagai mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa.

Berkenaan dengan uraian di atas, pembelajaran dengan program literasi digital merupakan salah satu upaya MAN 1 Blitar untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. MAN 1 Blitar menggunakan program literasi digital dengan media *e-learning*. Kurikulum yang digunakan pada program literasi digital tetap mengacu pada kurikulum 2013 berbasis *sks* (system kebut semester) yang dalam hal ini telah disesuaikan dan dikembangkan sesuai mekanisme pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum. Program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus kelas XI MIA MAN 1 Blitar merupakan salah satu program sekolah, dimana seluruh kegiatan sekolah dilakukan melalui media digital dan mampu untuk menggunakan teknologi dan informasi melalui perangkat digital secara efektif dan efisien. Dalam rangka memaksimalkan pembelajaran melalui program literasi digital, saat ini dengan menggunakan berbagai media meliputi, *e-learning*, *whatsAPP*, *youtube*, dan juga media digital yang lain yang dapat mudah diakses oleh peserta didik. Program literasi digital di MAN 1 Blitar tidak hanya berhenti tatkala pembelajaran tatap muka dimulai, akan tetapi meskipun pembelajaran sudah melalui tatap muka, penggunaan program literasi digital tetap berjalan seperti biasanya, mulai dari penggunaan *e-learning* pada saat pembelajaran tatap muka, penggunaan perpustakaan digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dan penggunaan media digital yang lain yang dapat mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini lah yang menjadi upaya komitmen MAN 1 Blitar dalam menerapkan program literasi digital dalam pembelajaran dan membunikan generasi cerdas dalam menggunakan, dan mengolah piranti digital.

Penerapan program literasi digital dalam pembelajaran masih saja menimbulkan banyak problematika. Sebelumnya, peneliti telah melaksanakan wawancara kepada salah satu guru dan salah satu peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar. Keluhan yang terjadi dalam pembelajaran yaitu salah satunya para siswa masih banyak yang kurang faham akan penerapan program literasi digital, selain itu juga para siswa juga masih banyak yang tidak menyukai pembelajaran daring serta minimnya siswa dalam mengasah keterampilan berbahasa dalam sebuah jaringan seperti, anak-anak malas untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, kurangnya pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas melalui perangkat digital juga anak-anak cenderung malas untuk membaca materi terlebih sebelum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal inilah yang menyebabkan para siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran.

Kurangnya efektivitas dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dilihat dari penerapan program literasi digital, dalam hal ini perlu adanya solusi terhadap problematika yang menjadi keluhan guru dan peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan tentunya lebih efektif, sehingga dalam hal ini peneliti mengangkat judul "*Implementasi Program Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIA MAN 1 Blitar*". Sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa dalam bidang pendidikan dan diharapkan mampu untuk memberikan strategi-strategi alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIA MAN 1 Blitar. Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini mencoba menjawab dua pertanyaan penelitian berikut.

1. Bagaimana perencanaan implementasi program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MIA MAN 1 Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MIA MAN 1 Blitar?

3. Bagaimana evaluasi implementasi program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MIA MAN 1 Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang tertera di atas, sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MIA MAN 1 Blitar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan implementasi program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MIA MAN 1 Blitar.
3. Mendeskripsikan evaluasi implementasi program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MIA MAN 1 Blitar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek teoretis dan aspek praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah atau sumbangan ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus mengenai kajian program literasi digital terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para siswa untuk mengetahui bagaimana peran literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia

##### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi membantu para guru dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui program literasi digital.

##### **c. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi para guru lainnya dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia melalui program literasi digital. Dengan cara demikian diharapkan

mutu pendidikan sekolah dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman serta memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep yang akan dibahas, maka penulis memberikan penegasan istilah terkait dengan judul sebagai berikut.

#### **a. Penegasan Konseptual**

##### **1. Literasi Digital**

###### **a. Pengertian Literasi**

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan Literasi dimaknai sebagai “Kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya Kemendikbud (2018:7). Kemudian untuk merujuk pada orang yang mempunyai kemampuan tersebut digunakan istilah literet (dari *literate*) yang dapat dimaknai “berpendidikan, berpendidikan baik, membaca baik, sarjana, terpelajar, bersekolah, berpengetahuan, intelektual, intelijen, terpelajar, terdidik, berbudaya, kaya informasi, canggih” Kemdikbud (2017:2)

###### **b. Literasi Digital**

Menurut Bawden (2021:2) literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan. Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, Literasi Digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarluaskan informasi, Kemendikbud (2017:7).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa, literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat

informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kompetensi Literasi Digital

Kompetensi Literasi Digital meliputi kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri melalui literasi digital. Kompetensi menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara utuh yang merupakan dialektika (perpaduan) antara pengetahuan dan kemampuan.

d. Fungsi Literasi Digital

Fungsi Literasi Digital ini meliputi kecakapan dalam menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkan secara sehat, baik, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh terhadap hukum dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sagala dalam Ramayulis (2015:179) pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Corey dalam Sari (2001 :9) juga menyatakan pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon situasi tertentu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional

sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber pembelajaran merupakan suatu sistem yaitu, satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sehingga dengan demikian untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan, maka pendidik perlu memahami teori-teori belajar yang dapat menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia dianggap menjadi begitu penting dikarenakan memiliki kontribusi dalam upaya mempertahankan dan menjunjung tinggi fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan guna meningkatkan kemampuan pembelajar dalam melakukan komunikasi secara lisan dan tulisan. Komunikasi lisan dan tulisan yang dimaksud yaitu kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis.

3. Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Literasi dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Literasi digital di sekolah harus dikembangkan sesuai mekanisme pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum atau setidaknya

terkoneksi dengan sistem belajar mengajar Kemendikbud (2017: 14). Siswa membutuhkan keterampilan literasi digital guna untuk menguasai berbagai mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa Hetilaniar (2021:53). Literasi digital dalam bidang pendidikan di mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mudah untuk diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa pada saat pembelajaran.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan tentang program literasi digital, pembelajaran bahasa indonesia
3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari: paparan data dan temuan penelitian.
5. Bab V Pembahasan, pada bab ini memaparkan pembahasan dari hasil penelitian terdiri dari: paparan pembahasan, paparan temuan penelitian dan pembahasan.
6. Bab VI Penutup, pada bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.